

KUALITAS KARYA LUKIS OBJEK FAUNA OLEH SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 3 DUABOCCOE KABUPATEN BONE

Ayu Novliana, Drs. Yabu M., M.Sn.,

Hasnawati, S.Pd., M.Pd.

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

Jurusan Seni Rupa dan Desain

Fakultas Seni dan Desain

Universitas Negeri Makassar

Email: ayuovi1@gmail.com

Abstract: *The problem of this research is the quality of paintings of fauna objects by class VII B students of SMP Negeri 3 Duaboccoe, Bone Regency. This study aims to describe the quality of paintings of fauna objects made by class VII B students of SMP Negeri 3 Duaboccoe, Bone Regency. This type of research is evaluative using quantitative descriptive analysis techniques with simple statistics. The number of samples of target analysis are 20 works. The Data collection techniques used are observation, documentation and interviews. Aspects of the assessment of the work are aspects of theme, creativity, technique, and aesthetics. The results showed that the quality of the work of grade VII B students of SMP Negeri 3 Duaboccoe, Bone Regency, had a low quality work, there were 55% of works with low grades (61-70), and 45% works with sufficient grades (71-80). In terms of the theme aspect, 65% of the works received sufficient score, 35% received low score. From the creativity aspect, 40% of the works received sufficient score and 60% of the works received low score. Based on the technical aspect, 5% of the works received good score, 35% of the works received sufficient score, 50% of the works received low score and 10% of the works received very low score. based on the aesthetic aspect, 45% of the works received a sufficient score, 45% of the works received a low score, and 10% of the works received a very low score.*

Keywords: *Quality, works, paintings, fauna*

Abstrak: Permasalahan penelitian ini adalah kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone. Jenis penelitian ini adalah *evaluatif* menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan statistik sederhana. Jumlah sampel karya yang menjadi sasaran analisis sebanyak 20 karya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Aspek penilaian karya adalah aspek tema, kreativitas, teknik, dan estetika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas karya siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone memiliki kualitas karya yang kurang, terdapat 55% karya dengan nilai kurang (61-70), dan 45% karya dengan nilai cukup (71-80). Ditinjau dari aspek tema 65% karya memperoleh nilai cukup, 35% memperoleh nilai kurang, ditinjau dari aspek kreativitas 40% karya memperoleh nilai cukup dan 60% karya memperoleh nilai kurang, berdasarkan aspek teknik 5% karya memperoleh nilai baik, 35% karya memperoleh nilai cukup, 50% karya memperoleh nilai kurang dan 10% karya memperoleh nilai sangat kurang. berdasarkan aspek estetika 45% karya memperoleh nilai cukup, 45% karya memperoleh nilai kurang, dan 10% karya memperoleh nilai sangat kurang.

Kata Kunci: Kualitas, karya, lukis, fauna

PENDAHULUAN

Seni lukis merupakan suatu cabang seni rupa yang menghasilkan karya dua dimensi, yaitu proses mengvisualisasikan pemikiran visual seorang seniman, dengan cara menggoreskan pensil atau alat menggambar lainnya ke bidang datar seperti kertas atau bidang datar lainnya. Dalam kegiatan ini bukan hanya mengandalkan imajinasi, tetapi juga menggunakan objek seperti flora, alam benda, maupun fauna.

Lukis dengan objek fauna adalah lukisan yang bertema atau berobjek fauna (hewan), gambar dengan objek fauna lebih rumit dibandingkan dengan objek flora maupun alam benda, sebab komponen-komponen seperti kaki, ekor, bulu, maupun bagian-bagian tubuh lainnya yang tergolong lebih banyak dibandingkan gambar flora yang hanya daun, bunga, serta komponen lain yang berada di sekitarnya, begitupun alam benda.

Siswa Sekolah Menengah Pertama atau sederajat, merupakan siswa dengan rentang usia 13 sampai 16 tahun, yaitu masa peralihan dari dunia kanak-kanak menuju dewasa (remaja), yang hasil karya-karya mereka biasanya mengikuti keinginan mereka masing-masing, tiap-tiap dari mereka akan menghasilkan karya khas mereka masing-masing (Soehardjo, 1990: 28-30). Sehingga hasil karya mereka cukup beragam, dan menarik.

Kualitas pendidikan dapat ditinjau dari kualitas siswa yang dihasilkan, semakin baik kualitas siswa maka semakin baik pula kualitas pendidikan yang ada, sehingga penting untuk dilakukan penilaian atau pengecekan guna mengetahui kualitas atau kemampuan siswa dalam pembelajaran. Sebagai acuan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Baik ditinjau dari sikap, intelektual, maupun *skill* atau keahlian motorik siswa. Seperti kualitas karya siswa

yang mencerminkan keahlian motorik siswa (*skill*).

Penilaian hasil karya siswa dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama, yang tergolong beragam serta mengetahui sebagaimana kualitas karya siswa.

Atas dasar pertimbangan di atas maka penulis mencoba untuk melakukan penilaian terhadap kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone tentunya dengan menggunakan beberapa aspek dalam penilaian kualitas karya seperti aspek penguasaan ide, kreativitas, teknik, serta estetika (keindahan).

METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *evaluative*, yaitu penelitian yang berfokus pada pemecahan masalah dan pengukuran hasil tertentu dari berbagai macam program dan kebijakan (Bandur, 2016: 49), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu mengolah data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis statistik (Sugiono, 2017: 13). Sebagaimana penelitian evaluatif maka penelitian ini bertujuan untuk menilai kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone

Sasaran dari penelitian ini difokuskan pada penilaian kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone, dengan menggunakan metode atau pendekatan kuantitatif, yang bersifat konkret atau terukur, memanfaatkan data berupa angka serta menggunakan analisis statistik untuk memperjelas hasil dari penelitian ini.

B. Variabel dan Langkah-langkah Penelitian

1. Variabel penelitian

Inti dari pembahasan dalam penelitian ini adalah kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duabocoe Kabupaten Bone, ditinjau dari aspek tema, kreativitas, teknik serta estetika, Sehingga variabel pada penelitian ini yaitu, kualitas gambar fauna karya siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duabocoe Kabupaten Bone kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duabocoe Kabupaten Bone ditinjau dari aspek tema, kreativitas, teknik, dan estetik.

2. Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah suatu rancangan yang ditetapkan dalam penelitian yang berupa kegiatan-kegiatan tertentu. Dengan adanya rumusan langkah-langkah penelitian maka para pembaca memungkinkan dapat lebih mudah dalam memahami isi dari penelitian, adapun langkah-langkah penelitian yang akan diterapkan dalam rangka menilai kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duabocoe Kabupaten Bone.

- 1) Melakukan observasi awal guna mendapatkan data mengenai sekolah, khususnya kelas yang menjadi sasaran dalam penelitian, untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah siswa serta materi yang diajarkan.
- 2) Melakukan wawancara terhadap guru, guna mengumpulkan informasi mengenai KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal) serta interval nilai yang digunakan.
- 3) Melakukan dokumentasi terhadap karya-karya siswa yang menjadi objek dalam penelitian.
- 4) Melakukan penilaian terhadap karya siswa yang telah terkumpul melalui proses dokumentasi, kemudian dinilai oleh 3 dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa, dengan penilaian mengacu pada aspek tema, kreativitas, teknik, serta estetik atau keindahan.

- 5) Selanjutnya hasil penilaian akan disajikan secara kuantitatif dengan menggunakan statistik sederhana.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam rangka menyamakan persepsi terhadap variabel dalam penelitian ini, serta menjadikannya cukup jelas agar mudah dimengerti oleh pembaca, maka variabel tersebut perlu didefinisikan secara oprasional sebagai yaitu, kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duabocoe Kabupaten Bone ditinjau dari aspek tema, kreativitas, teknik, dan estetik.

D. Prosedur Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan terhadap sekolah SMP Negeri 3 Duabocoe Kabupaten Bone, guna mendapatkan data mengenai sekolah, khususnya kelas yang menjadi sasaran dalam penelitian, untuk mendapatkan informasi mengenai materi yang diajarkan.
2. Dokumentasi, yaitu memotret karya-karya siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duabocoe Kabupaten Bone yang menjadi objek dalam penelitian.
3. Wawancara, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan terhadap guru mengenai informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian, seperti KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) serta interval nilai yang digunakan.

2. Teknik analisis data

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif, yang menghasilkan data kuantitatif, sehingga disajikan dengan kuantitatif pula, yaitu dalam bentuk angka-angka serta analisis statistik sederhana, yang mencakup yakni: (1) Data tentang penilaian kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duabocoe Kabupaten Bone ditinjau dari aspek tema, (2) Data tentang penilaian kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duabocoe Kabupaten Bone ditinjau dari aspek kreativitas, (3) Data tentang kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duabocoe

Kabupaten Bone ditinjau dari aspek penguasaan media dan teknik, (4) Data tentang penilaian kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone ditinjau dari aspek estetik.

Dalam penelitian ini tingkat kualitas karya siswa dinilai oleh tiga orang dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa (validator) sehingga menghasilkan empat kategori, yaitu karya yang berkualitas sangat baik, baik, cukup, dan kurang, melalui data kuantitatif diperoleh dari proses penilaian dengan pemberian skor dan predikat mengacu pada panduan penilaian siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone. Adapun panduan penilaian yang digunakan adalah berikut ini:

Interval Nilai:

91- 100 : Sangat Baik

81- 90 : Baik

71- 80 : Cukup

61- 70 : Kurang

≤60 : Sangat Kurang

(Sumber: Rosmini, S.Pd. Guru mata pelajaran Seni Budaya SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone)

Analisis data mengenai persentase perolehan nilai dari setiap aspek berdasarkan indikator perolehan nilai, kemudian dibandingkan dengan jumlah keseluruhan karya siswa akan dianalisis menggunakan analisis statistik sederhana menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : angka persentase

f : frekuensi yang yang dicari persentasenya

N : Jumlah keseluruhan frekuensi/ banyaknya individu

(Sudijono, 2015: 43).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Penilaian Kualitas Karya Ditinjau dari Aspek Tema

Hasil penilaian kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone ditinjau dari aspek tema ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1: Data akumulasi hasil penilaian kualitas karya dari aspek tema

No	Nilai	Kualitas	Frekuensi	Persentase (%)
1.	91- 100	Sangat Baik	0	0
2.	81- 90	Baik	0	0
3.	71- 80	Cukup	13	65%
4.	61- 70	Kurang	7	35%
5.	≤60	Sangat Kurang	0	0

Penilaian karya siswa dari aspek tema, dapat dilihat bahwa tidak ada siswa yang memperoleh penilaian sangat baik dan baik, 65% siswa memperoleh penilaian cukup, dan 35% siswa memperoleh penilaian kurang, serta tidak ada yang bernilai sangat kurang.

2. Hasil Penilaian Kualitas Karya Ditinjau dari Aspek Kreativitas

Hasil penilaian kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone ditinjau dari aspek kreativitas ditunjukkan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2: Data akumulasi hasil penilaian kualitas karya dari aspek kreativitas

No	Nilai	Kualitas	Frekuensi	Persentase (%)
1.	91- 100	Sangat Baik	0	0
2.	81- 90	Baik	0	0
3.	71- 80	Cukup	8	40%
4.	61- 70	Kurang	12	60%
5.	≤60	Sangat Kurang	0	0

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 2, untuk penilaian karya siswa dari aspek

keaktivitas, dapat dilihat bahwa tidak ada siswa yang memperoleh penilaian sangat baik dan baik, terdapat 40% karya siswa yang bernilai cukup, 60% bernilai kurang, serta tidak ada yang bernilai sangat kurang.

3. Hasil Penilaian Kualitas Karya Ditinjau dari Aspek Teknik

Hasil penilaian kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone ditinjau dari aspek teknik ditunjukkan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3: Data akumulasi hasil penilaian kualitas karya dari aspek teknik

No	Nilai	Kualitas	Frekuensi	Persentase (%)
1.	91- 100	Sangat Baik	0	0
2.	81- 90	Baik	1	5%
3.	71- 80	Cukup	7	35%
4.	61- 70	Kurang	10	50%
5.	≤60	Sangat Kurang	2	10%

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 3 untuk penilaian karya siswa dari aspek teknik, dapat dilihat bahwa tidak ada siswa yang memperoleh penilaian sangat baik, terdapat 5% karya siswa yang bernilai baik, 35% karya siswa bernilai cukup, 50% karya siswa bernilai kurang, 10% karya siswa yang bernilai kurang dan sangat kurang.

4. Hasil Penilaian Kualitas Karya Ditinjau dari Aspek Estetik

Hasil penilaian kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone ditinjau dari aspek estetik ditunjukkan pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4: Data akumulasi hasil penilaian kualitas karya dari aspek estetik

No	Nilai	Kualitas	Frekuensi	Persentase (%)
1.	91- 100	Sangat Baik	0	0
2.	81- 90	Baik	0	0%
3.	71- 80	Cukup	9	45%
4.	61- 70	Kurang	9	45%
5.	≤60	Sangat Kurang	2	10%

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4, untuk penilaian karya siswa dari aspek estetika, dapat dilihat bahwa tidak ada siswa yang memperoleh penilaian sangat baik dan baik, 45% siswa memperoleh nilai cukup, 45% karya siswa bernilai kurang dan 10% sangat kurang.

5. Data hasil Penilaian Kualitas Gambar Fauna Karya Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Dua Boccoe Ditinjau dari Keseluruhan Aspek

Data tentang hasil penilaian kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone ditinjau dari keseluruhan aspek ditunjukkan pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5: Data akumulasi hasil penilaian kualitas karya dari aspek keseluruhan

No	Nilai	Kualitas	Frekuensi	Persentase (%)
1.	91- 100	Sangat Baik	0	0
2.	81- 90	Baik	0	0%
3.	71- 80	Cukup	9	45%
4.	61- 70	Kurang	11	55%
5.	≤60	Sangat Kurang	0	0

Menurut hasil penilaian kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone, berdasarkan penilaian dari aspek tema, kreativitas, teknik, dan estetik, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Berdasarkan data pada tabel 5, menunjukkan bahwa terdapat 9 siswa atau sekitar 45% yang mendapatkan nilai 71-80 dengan penilaian kualitas karya cukup, serta 11 siswa atau sekitar 55% yang mendapatkan penilaian 61-70 dengan penilaian kualitas karya kurang.

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone dengan penilaian aspek secara keseluruhan, dominan memperoleh penilaian kurang yaitu 61-70, dengan persentase 55% siswa.

Berdasarkan data yang terkumpul, menunjukkan bahwa 11 siswa memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu ≥ 70 , serta 9 siswa dengan nilai yang masih tidak memenuhi KKM. Namun nilai rata-rata total keseluruhan dari 20 orang siswa adalah 70 atau berbobot 61-70 dengan nilai kurang, jika ditinjau berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran yaitu 70 maka rata-rata penilaian

kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone dinyatakan memenuhi KKM.

Pembahasan

1. Kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone Ditinjau dari Aspek tema

Pada penilaian karya siswa dari aspek tema, dapat dilihat bahwa tidak ada siswa yang memperoleh penilaian sangat baik dan baik, 65% siswa memperoleh penilaian cukup, dan 35% siswa memperoleh penilaian kurang.

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone ditinjau dari aspek tema sudah tergolong cukup, terlihat pada hasil penilaian menunjukkan 65% siswa memperoleh skor penilaian antar 71-80 (kategori cukup). Keseluruhan nilai rata-rata dari penilaian aspek tema memperoleh nilai 72 (kategori cukup), ditinjau dari KKM yaitu ≥ 70 , maka pada aspek ini karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone dinyatakan memenuhi KKM.

Pada umumnya siswa telah menyajikan karya yang sesuai dengan tema gambar yaitu gambar fauna. Objek-objek yang dihadirkan pun cukup beragam. Namun beberapa objek karya masih terlihat kurang menyerupai bentuk dari pada objek yang hendak digambar, namun masih bisa untuk diidentifikasi, komponen-komponen dari bagian tubuh objek masih digarap dengan kurang teliti.

2. Kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone Ditinjau dari Aspek Kreativitas.

Pada penilaian karya siswa dari aspek kreativitas, dapat dilihat bahwa tidak ada siswa yang memperoleh penilaian sangat baik dan baik, 40% siswa memperoleh penilaian cukup, dan 60% memperoleh penilaian kurang.

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone ditinjau dari aspek kreativitas tergolong kurang. Terlihat pada hasil penilaian menunjukkan 60% siswa

memperoleh skor penilaian antara 61-70 (kategori kurang). Keseluruhan nilai rata-rata dari penilaian aspek kreativitas memperoleh nilai 71 atau penilaian cukup (71-80), ditinjau dari KKM yaitu ≥ 70 , maka pada aspek ini karya siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone dinyatakan memenuhi KKM.

Berdasarkan hasil dari penilaian terlihat bahwa siswa dari aspek kreativitas tergolong kurang, terlihat dari beberapa karya siswa masih terlihat kurang menguasai dalam pembuatan latar belakang, beberapa karya terlihat hanya memiliki objek fauna, namun tidak memiliki latar belakang, hal ini mempengaruhi penilaian siswa dalam aspek kreativitas, sebab ketidak mampuan siswa mengembangkan ide atau kreativitas dalam pembuatan latar belakang karya.

3. Kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone Ditinjau dari Aspek Teknik.

Pada penilaian karya siswa dari aspek teknik, dapat dilihat bahwa tidak ada siswa yang memperoleh penilaian sangat baik, terdapat 5% siswa dengan nilai baik, 35% karya siswa bernilai cukup, 50% bernilai kurang, serta 10% dengan nilai sangat kurang.

Dari hasil penilaian menunjukkan bahwa kualitas karya siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone ditinjau dari aspek teknik masih tergolong kurang, terlihat pada hasil penilaian menunjukkan 50% siswa memperoleh skor penilaian antara 61-70 (kategori kurang). Keseluruhan nilai rata-rata dari penilaian aspek teknik memperoleh nilai 69 atau penilaian kurang (61-70), ditinjau dari KKM yaitu ≥ 70 , maka pada aspek ini karya siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone dinyatakan tidak memenuhi KKM.

Pada umumnya siswa menggunakan media *oil pastel*, dengan teknik gosok atau dusel, namun adapula sebagian kecil siswa menggabungkan ataupun memakai media pensil warna dengan menggunakan teknik arsir, beberapa siswa yang menggunakan media *oil pastel* terlihat masih kurang menguasai teknik dusel, tercermin pada beberapa karya yang masih terlihat kotor karena tercampurnya warna yang tidak seharusnya disebabkan kurang hati-hati

atau cara gosok yang kurang bersih, begitupun dengan siswa yang menggunakan pensil warna, beberapa siswa masih terlihat berantakan dalam menggoreskan pensil warna.

4. Kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone Ditinjau dari Aspek Estetik

Pada penilaian karya siswa dari aspek estetik, dapat dilihat bahwa tidak ada siswa yang memperoleh penilaian sangat baik dan baik, 45% karya siswa bernilai cukup, 45% bernilai kurang, serta 10% yang bernilai sangat kurang.

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone ditinjau dari aspek estetik tergolong cukup, terlihat pada hasil penilaian menunjukkan 45% siswa memperoleh skor penilaian antara 71-80 (kategori cukup). Keseluruhan nilai rata-rata dari penilaian aspek estetik memperoleh nilai 69 atau penilaian kurang (61-70), ditinjau dari KKM yaitu ≥ 70 , maka pada aspek ini karya siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone dinyatakan tidak memenuhi KKM.

Pada umumnya siswa masih kurang menguasai komposisi, terlihat beberapa karya masih kurang seimbang, ada beberapa karya yang terlihat lebih condong atau berat pada satu bagian kertas, begitu pula dengan keseimbangan yang terlihat pada karya masih kurang seimbang antara objek fauna dengan objek-objek pendukung yang ada pada karya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan sebelumnya tentang penilaian kualitas karya lukis objek fauna oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan keseluruhan aspek menunjukkan bahwa karya siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone memiliki kualitas karya yang kurang, 11 karya siswa atau 55% yang mendapatkan penilaian kurang dengan bobot 61-70. Setelah mengakumulasi nilai segala aspek penilaian dari tim penilai, terlihat bahwa 11 siswa memperoleh penilaian ≥ 70 , dan 9 siswa dengan nilai ≤ 69 Berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu

70, menunjukkan bahwa 55% dari 20 siswa telah tuntas, atau telah memenuhi KKM.

2. Berdasarkan aspek tema, menunjukkan bahwa kualitas karya siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone ditinjau dari aspek tema tergolong cukup, terlihat pada hasil penilaian menunjukkan 65% siswa memperoleh skor penilaian antara 71-80 (kategori cukup).
3. Pada aspek kreativitas menunjukkan bahwa kualitas karya siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone ditinjau dari aspek kreativitas tergolong kurang, terlihat pada hasil penilaian menunjukkan 60% siswa memperoleh skor penilaian antara 61-70 (kategori kurang).
4. Pada aspek teknik sebagian besar karya siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone ditinjau dari aspek teknik masih tergolong kurang, terlihat pada hasil penilaian menunjukkan 50% siswa memperoleh skor penilaian antara 61-70 (kategori kurang).
5. Berdasarkan aspek estetika sebagian besar karya siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone tergolong cukup, terlihat pada hasil penilaian menunjukkan 45% siswa memperoleh skor penilaian antara 71-80 (kategori cukup).

Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini maka disarankan sebagai berikut:

1. Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru mata pelajaran seni budaya untuk mengetahui kualitas karya siswa melalui hasil penilaian kualitas karya lukis objek fauna.
2. Masih perlunya bimbingan oleh guru mata pelajaran seni budaya kepada siswa mengenai berkarya lukis objek fauna.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandur, Agustinus. 2016. *Penelitian Kualitatif Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan Nvivo 11 Plus*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Haris, Nur Iskandar. 2020. *Karakteristik Lukisan Dinding Karya Siswa pada SMA Negeri 2 Majene Sulawesi Barat*. Makassar: UNM.

Ayu Novliana, "Kualitas Karya Lukis Objek Fauna oleh Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Duaboccoe Kabupaten Bone"

- Kemendikbud. 2017. *Seni Budaya SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Madijono, Sapto. 2019. *Mengenal Seni Rupa Murni*. Semarang: Penerbit Mutiara Aksara.
- Rosari, Renati W. 2013. *Kamus Seni Budaya*. Surakarta: Aksarra Senergi Media.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Salam, Sofyan, dkk. 2020. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono dan Yeyen Maryani. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukaryono, Eddi, dkk. 1986. *Seni Rupa untuk SMP Kelas 1*. Surakarta: Widya Duta
- Soehardjo. 1990. *Pendidikan Seni Rupa Buku Guru Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Selasi, Eighteen. 2020. *Seni Rupa SMP: Seni Lukis, Seni Patung, Seni Grafis, dan Pameran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Tim Bina Karya. 2019. *Ilmu Seni Rupa Dasar*. Tumanggung: Desa Pustaka Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2016 Pasal 1 ayat 2 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Pulungan, dkk. 1976. *Seni Rupa II*. Jakarta: FA. Hasmar.
- Wahid, Abd Kahar dan Pangeran Paita Yunus. 2014. *Apresiasi Seni*. Makassar: CV Prince Publishing.
- Yunus, Pangeran Paita. 2014. *Kritik Seni Rupa*. Makassar: CV Prince Publishing.
- Zulianto, Tri. 2016. *Analisis Formal Karya Lukis Bayu Wardana*. Yogyakarta: UNY